

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gandasari 2
Kelas/Semester : VI (Enam)/ 1
Tema 2 : Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun Dalam Perbedaan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

PPKn

- 1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.
- 2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

SBdP

- 3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah.
- 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, siswa mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan tentang pengalaman hidup rukun.
2. Gambar yang menunjukkan perbedaan dan keberagaman.

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.)

Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penguasaan dan ceramah.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam dan menanyakan kabar.• Membaca doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik (<i>Religius</i>).• Mengabsen peserta didik.• Guru menyampaikan pengantar pembelajaran kepada siswa bahwa “Pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika hidup rukun walaupun berbeda-beda. Hidup rukun merupakan landasan untuk terciptanya persatuan dan kesatuan.”• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat, kegiatan, dan penilaian dalam pembelajaran.	2 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan merapihkan barang-barang yang ada. • Guru mengajak siswa untuk curah pendapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri? 2. Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja? 3. Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama? • Guru membagikan LKS. • Siswa mengamati gambar dan melanjutkan membaca teks dalam hati. (literasi) • Siswa menuliskan pengalamannya tentang hidup rukun dalam kehidupan kesehariannya. • Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman sebangku lalu guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan. • Siswa melakukan gerakan tari saman secara berkelompok. • Guru menanyakan makna dari gerakan tarian tersebut. 	<p>6 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru sebagai evaluasi. • Guru Bersama siswa menyimpulkan materi • Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah kita pelajari hari ini? 2. Apakah ada manfaatnya? 3. Bagaimana sikap kita menghadapi perbedaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari? • Guru memberikan pesan moral dan diberi bimbingan mengenai materi hari ini. 	<p>2 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran hari ini dan mengucapkan doa dan salam. 	
--	---	--

E. Penilaian/Evaluasi

1. Penilaian sikap

Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															
		Rukun				Saling berbagi				Tolong menolong				Tanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

2. Penilaian keterampilan

a. Keterampilan membaca pemahaman teks non fiksi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai											
		Keterampilan meringkas bacaan				Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan				Kemampuan menceritakan Kembali isi bacaan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Lembar kerja siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gandasari II
Kelas /Semester : VI/1
Tema : 2.Persatuan Dalam Perbedaan
Sub Tema : 1.Rukun Dalam Perbedaan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu :.....menit

I.Petunjuk Umum

- 1.Diskusikan tugas dibawah ini dengan teman sekelompokmu**
- 2.Tanyakan kepada gurumu apabila menemui kesulitan**

II. Petunjuk Khusus

A. Bacalah didalam hati teks di bawah ini dengan cermat

Perbedaan yang menguatkan

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama. Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Seseekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.

Tuliskan pendapatmu setelah membaca teks bacaan di atas , pada kolom di bawah ini!

No.	Rukun Dalam Perbedaan		
	Apa Perbedaan Yang Ada	Bagaimana Menyikapinya	Bagaimana Hidup Rukun
1.			
2.			
3.			

Kelompok :.....

Ketua :

Sekretaris :

Anggota :



Gandasari, 15 Nopember 2021

Guru,

Rina Suprihatin,S.Pd.

NIP.197205271998032005